

Rektor UPNVJ Hadiri Penyerahan Beasiswa KIPK di Kemendikti Saintek

Jumat, 14 Maret 2025 12:18 WIB



HumasUPNVJ - Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPNVJ (<https://www.upnvj.ac.id/id.html>)) Prof. Dr. Anter Venus, MA. Comm menghadiri acara sosialisasi dan penyerahan beasiswa pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi di Jakarta, Jumat, 14 Maret 2025.

Tidak sendiri, Venus didampingi Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Kemahasiswaan Dr. dr. Ria Maria Theresa, SpKJ, MH dan Maula Zahra Alifa, salah satu penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) dari Fakultas Kedokteran UPNVJ.

Perwakilan pimpinan dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta juga turut hadir, di antaranya Universitas Indonesia, Universitas IPB, Universitas Paramandina, Universitas Negeri Jakarta dan lain-lain.

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Menteri Pendidikan Brian Yulianto, Ketua Komisi X DPR RI Hetifah Sjaifudian, Kepala Pusat Pembiayaan dan Asesmen Pendidikan Tinggi Henri Tambunan, dan Sekretaris Jendral, Togar Mangihut Simatupang.

Menurut Venus, pemberian beasiswa KIPK merupakan langkah penting yang turut berkontribusi dalam upaya mencerdaskan bangsa melalui pendidikan tinggi.

"KIP merupakan terobosan yang sangat bagus dan tetap akan relevan dalam membuka akses pendidikan bagi mahasiswa cerdas yang kurang mampu secara finansial," kata Venus.

"Program ini harus terus dijaga keberlanjutannya, bahkan perlu ditingkatkan," sambungnya.

Sebagai penerima KIPK, Maula mengaku sangat berterima kasih serta mengapresiasi pemberian beasiswa ini. Baginya, bisa mendapat kesempatan belajar di FK UPNVJ merupakan sebuah anugerah.

"Harapan akan masa depan saya nyaris saja terhempas jatuh, jika saja negara ini tidak mengulurkan tangan melalui KIPK," tutur Maula.

"Berkat KIPK, saya bisa terus menjalani kuliah saya tanpa meresahkan biaya apa pun lagi. Saya terbantu dengan dibayarkannya Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan dibekali dana untuk bisa terus menjalani kehidupan perkuliahan," lanjutnya.

"Harapan ke depannya, semoga semakin banyak anak-anak kurang beruntung yang bisa mendapatkan kesempatan yang sama dan berkontribusi pada kemajuan negeri ini," tutup Maula.

